

ABSTRAK

PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS DENGAN BIMBINGAN GURU TERHADAP KOMPETENSI MENJAHIT BLAZER SISWA KELAS XI SMKN 4 YOGYAKARTA

Oleh:
SUTRIYAH
NIM: 09513245004

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kompetensi menjahit blazer menggunakan metode pemberian tugas tanpa bimbingan guru pada siswa kelas XI di SMKN 4 Yogyakarta, 2) Kompetensi menjahit blazer menggunakan metode pemberian tugas dengan bimbingan guru pada siswa kelas XI di SMKN 4 Yogyakarta 3) Pengaruh metode pemberian tugas dengan bimbingan guru terhadap kompetensi menjahit blazer pada siswa kelas XI di SMKN 4 Yogyakarta. 4) Proses pembelajaran menjahit blazer menggunakan metode pemberian tugas dengan bimbingan guru pada kelas XI di SMKN 4 Yogyakarta

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *quasi eksperiment* dengan desain dua kelompok tipe *static group design (non equivalent posttest-only design)*. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 4 Yogyakarta dengan jumlah sampel 64 siswa. Pemilihan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan lembar penilaian kegiatan siswa, lembar penilaian unjuk kerja, tes pilihan ganda dan lembar observasi proses pembelajaran yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas berdasarkan pendapat dari ahli (*judgment expert*), uji reliabilitas dengan teknik antar-rater, Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan uji beda (*t-test*) pada taraf signifikansi 5 %.

Hasil penelitian sebagai berikut: 1) Kompetensi menjahit blazer menggunakan metode pemberian tugas tanpa bimbingan guru pada siswa kelas XI di SMKN 4 Yogyakarta, diperoleh nilai tertinggi sebesar 83,8, nilai terendah 72,5. Dari 32 siswa, yang meraih nilai dengan kategori lebih dari cukup 18,7%, kategori cukup 75% dan yang kurang (belum memenuhi KKM) 6,25%. Rata-rata kompetensi menjahit blazer 78,4 berada pada kategori baik. 2) Kompetensi menjahit blazer menggunakan metode pemberian tugas dengan bimbingan guru pada siswa kelas XI di SMKN 4 Yogyakarta, diperoleh nilai tertinggi sebesar 91,2, nilai terendah 79,1. Dari 32 siswa, yang meraih nilai dengan kategori baik sekali 3,2%, kategori baik 15,6%, kategori lebih dari cukup 68,7%, dan kategori cukup 12,5%. Rata-rata kompetensi menjahit blazer 83,8 berada pada kategori baik sekali. 3). Terdapat pengaruh metode pemberian tugas dengan bimbingan guru terhadap kompetensi menjahit blazer pada siswa kelas XI di SMKN 4 Yogyakarta. Ditunjukkan pada hasil analisis uji t, besarnya t_{hitung} 7,361, nilai t_{tabel} 1,695 pada taraf signifikansi 5% dengan df 31 4). Hasil observasi proses pembelajaran menjahit blazer pada kelas XI SMKN 4 Yogyakarta yang menerapkan metode pemberian tugas dengan bimbingan guru sebesar 100%, hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran terlaksana dengan baik.

Kata kunci: Metode pemberian tugas, bimbingan guru, kompetensi menjahit